

ABSTRAK

Muhammad Taufik Hidayat. 170103010217. Teknik Komunikasi Almarhum K.H. Ahmad Zuhdiannoor Dalam Dakwah Islamiyah Di Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin. Pembimbing: (I) Dra. Hj. Rabiatul Aslamiah, M.Ag dan (II) Mariyatul NR, S.Ag., M.Si, pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2024

Kata kunci: Teknik Komunikasi, Almarhum K. H. Ahmad Zuhdiannoor, Dakwah Islamiyah.

Dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan, ajakan, dan seruan. Konsep dakwah integralistik bertujuan membimbing individu agar hidup sesuai dengan ajaran Islam, menciptakan transformasi spiritual dan perilaku positif. Penelitian ini meneliti penerapan teknik komunikasi almarhum K.H. Ahmad Zuhdiannoor dalam berdakwah di Masjid Jami Banjarmasin. Fokusnya adalah memahami bagaimana komunikasi ini mempengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, serta pengaruhnya terhadap partisipasi jamaah. Studi ini menekankan pentingnya teknik dakwah dalam membangun masyarakat berlandaskan nilai-nilai agama dan etika.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik komunikasi dan respon jamaah terhadap materi dakwah yang disampaikan oleh almarhum K.H. Ahmad Zuhdiannoor dalam dakwah Islamiyah. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah dengan cara pengumpulan/penghimpunan data, pengklasifikasian data, dan penyuntingan data, yang selanjutnya dianalisis secara mendalam untuk menghasilkan pemahaman yang menyeluruh dan mendukung pembentukan teori yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik komunikasi almarhum K.H. Ahmad Zuhdiannoor yang berdakwah melalui majelis taklim di Masjid Jami Banjarmasin, menerapkan dua teknik komunikasi, yaitu teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif. Penerapan teknik komunikasi informatif dapat membuat jamaah majelis taklim memahami dan mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan. Sedangkan penerapan teknik komunikasi persuasif dilakukan beliau dengan tujuan agar dapat mengubah sikap, pendapat, serta perilaku jamaah. Adapun respon jamaah terhadap teknik komunikasi yang diterapkan beliau, sangat diapresiasi di majelis taklim Masjid Jami Banjarmasin, karena mayoritas jamaah menerima dengan baik materi yang disampaikan dari kitab serta penafsiran beliau. Teknik komunikasi informatif dan persuasif yang diterapkan beliau juga berhasil membangkitkan antusiasme untuk menghadiri majelis taklim.